

PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA EKONOMI SMAN 6 WAJO

Risma Ishak^{1)*}, Husain AS¹⁾, Elpisah¹⁾, Muh Yahya¹⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ekonomi, STKIP-PI Makassar

*Email: rismaishak1976@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation, discipline and creativity on the learning outcomes of economic students at SMAN 6 Wajo, Wajo Regency, South Sulawesi. The research population was the X grade students of SMAN 6 Wajo. The research sample uses the Proportionate Stratified Random Sampling technique, the number of samples is 27 students. Data collection techniques through the distribution of questionnaires. The analysis technique uses the assumption test, hypothesis testing. The results of the study show that 1) Motivation has a significant effect on economic learning outcomes. 2) Discipline has a significant effect on learning outcomes for economic subjects. 3) Creativity has a significant effect on economic learning outcomes. 4) Motivation, discipline, and creativity have a significant (simultaneous) effect on learning outcomes for class X economics at SMAN 6 Wajo.

Keywords : Motivation, Discipline and Creativity, Problem Solving, Student Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi, disiplin dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa ekonomi SMAN 6 Wajo, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Populasi penelitian siswa kelas X SMAN 6 Wajo. Sampel penelitian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, jumlah sampel sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket. Teknik analisis menggunakan uji asumi, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. 2) Disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. 3) Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. 4) Motivasi, disiplin, dan kreativitas berpengaruh signifikan (simultan) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 6 Wajo.

Kata Kunci : Motivasi, Disiplin dan Kreativitas, Pemecah Masalah, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Motivasi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Motivasi harus dicari dalam diri siswa, dan jika ada hambatan harus diminimalisir. (Amirudin et al., 2021). Disiplin belajar siswa sangat penting karena untuk menumbuhkan kesadaran dalam belajar dengan baik, setiap individu dituntut untuk aktif menjalankan fungsinya. Menghadiri kelas tepat waktu, mengikuti tata tertib sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan belajar di rumah merupakan contoh disiplin belajar dalam kategori tinggi. Disiplin belajar harus lebih ditingkatkan lagi, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya disiplin belajar dalam penerapannya di sekolah. (Purnamasari Suharso & Sunawan, 2018).

Dalam dunia pendidikan, kreativitas belajar siswa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan jika siswa kreatif, mereka akan melakukan tindakan yang menghasilkan prestasi baru dengan menemukan, menghubungkan, menggabungkan, atau mengolah pengetahuan yang ada menjadi sesuatu yang bermakna bagi dirinya dan orang lain (Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, 2017).

Dalam hal ini, kriteria motivasi sebagai kegiatan yang memberikan dorongan atau kegiatan kepada seseorang atau diri sendiri dalam rangka mencapai kepuasan atau tujuan. Selanjutnya motivasi belajar adalah sesuatu atau keadaan yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau keinginan untuk bergerak agar dapat melakukan kegiatan belajar (Gunawan, 2021). Untuk meningkatkan pembelajaran ekonomi siswa, kriteria disiplin saling berhubungan. Disiplin belajar salah satu aspek penting dalam belajar. Setiap orang

membutuhkan disiplin belajar khususnya mahasiswa yang harus disiplin dalam menyelesaikan tugas, taat dalam belajar, bahkan mengikuti setiap perkuliahan yang ada agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan baik dan benar (Liubana & Puspasari, 2021).

Rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa disebabkan oleh kurangnya kompetensi guru dalam memberikan dorongan kepada siswa, dimana guru harus mengelola pembelajaran di kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila motivasi dilakukan dengan cara yang bermakna, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan ada motivasi yang mendorong partisipasi siswa dalam belajar (Mandasari, 2021).

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kurang disiplinnya siswa dalam pembelajaran ekonomi. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti kemalasan, kurangnya minat, dan kurangnya kesadaran akan aturan, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa, seperti keadaan keluarga, masyarakat, dan penerapan disiplin oleh guru di sekolah. Akibatnya, perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh suatu kondisi yang mengakibatkan siswa tidak disiplin (Lumbantoruan & Tangkin, 2021).

Motivasi sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran ekonomi siswa. Ketika manusia memasuki masa remaja, kemampuan memotivasi belajar menjadi semakin penting karena masa remaja penuh gejolak, dan remaja seringkali dihadapkan pada permasalahan kompleks yang menjadi permasalahan yang remaja anggap sulit, terutama dalam hal belajar (Zuhaerani, 2015).

Disiplin salah satu teknik untuk membantu anak dalam mengembangkan

pengendalian diri selama proses belajar mengajar. Disiplin juga mengajarkan anak-anak bagaimana berpikir secara teratur dan memberi mereka rasa pencapaian atas kesetiaan dan kepatuhan mereka. Disiplin nilai karakter bangsa didefinisikan sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan (Akmaluddin, 2019).

Dari segi kreativitas, permasalahan yang sering muncul pada diri siswa antara lain keterbatasan fasilitas dan kurangnya kemauan untuk berusaha mengaktualisasikan ide, kemalasan dan kekakuan atau ketegaran dalam berpikir, kurangnya ide-ide baru, dan rasa malu dalam menyampaikan argumentasi, yang kesemuanya menghambat kreativitas. perilaku. Akibatnya, kreativitas siswa harus dibangun kembali (Listiani, 2014).

Keterbatasan penelitian tentang motivasi dan disiplin mengakibatkan menurunnya tingkat belajar ekonomi di kalangan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Liubana & Puspasari, 2021) Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Asrama Kakak di Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19 Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dengan Google Classroom dan disiplin belajar memiliki pengaruh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar santri asrama kakak beradik di Surabaya pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian (Sari & Hadijah, 2017) Pengelolaan kelas dapat membantu meningkatkan disiplin belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengelolaan kelas cukup efektif, (2) disiplin belajar siswa sedang, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa, artinya disiplin belajar siswa

dapat ditingkatkan melalui pengelolaan. Kedua penelitian ini hanya melihat motivasi dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran umum. Sementara itu, penelitian saat ini berfokus pada motivasi, disiplin dan kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 6 Wajo.

Pentingnya penelitian ini dalam pendidikan dan pembelajaran ekonomi. Berdasarkan observasi di SMAN 6 Wajo, terdapat masalah yang signifikan antara motivasi, disiplin, dan kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan, serta kurangnya disiplin yang diterapkan oleh pendidik dan kependidikan. Berdasarkan pengamatan tersebut, kreativitas siswa juga rendah karena pola yang diberikan kepada siswa kurang bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelidiki pengaruh motivasi, disiplin dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa ekonomi kelas X SMAN 6 Wajo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pendekatan Kuantitatif, menggunakan metode regresi. Populasi dalam penelitian siswa kelas X SMAN 6 Wajo, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Sampel pada penelitian menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Maka sampel dalam penelitian siswa kelas X SMAN 6 Wajo, berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner, yang berisi item-item pertanyaan yang memuat tiga variabel, (X^1) Motivasi, indikator cita-cita siswa, kemampuan belajar, kondisi siswa, (X^2) Disiplin, indikator nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban, (Y) Hasil belajar siswa, indikator pembelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan

data melalui penyebaran Angkat. Teknik analisis data menggunakan uji Asumsi, uji Hipotesis. Uji asumi, dan uji hipotesis digunakan peneliti untuk menganalisis data Kuantitatif pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi

Instrumen yang digunakan untuk motivasi belajar pada penelitian ini berjumlah 20 item pernyataan.

Tabel 1. Hasil uji validitas motivasi

No. Item	Person Correlate	Sig	r-tabel	Kriteria
Item 1	0.793	0.000	0.484	Valid
Item 2	0.708	0.001	0.484	Valid
Item 3	0.803	0.000	0.484	Valid
Item 4	0.683	0.002	0.484	Valid
Item 5	0.683	0.002	0.484	Valid
Item 6	0.660	0.004	0.484	Valid
Item 7	0.762	0.000	0.484	Valid
Item 8	0.803	0.000	0.484	Valid
Item 9	0.803	0.000	0.484	Valid
Item10	0.762	0.000	0.484	Valid
Item11	0.660	0.004	0.484	Valid
Item12	0.762	0.000	0.484	Valid
Item13	0.803	0.000	0.484	Valid
Item14	0.685	0.002	0.484	Valid
Item15	0.529	0.029	0.484	Valid
Item16	0.549	0.023	0.484	Valid

Item17	0.585	0.014	0.484	Valid
Item18	0.607	0.010	0.484	Valid
Item19	0.660	0.004	0.484	Valid
Item20	0.803	0.000	0.484	Valid

Tabel 1, diketahui bahwa untuk item-item pernyataan yang mewakili variabel sistem motivasi belajar sebanyak 20 item pernyataan menunjukkan koefisien pearson correlation untuk setiap item > 0.484 yang berarti item pernyataan di atas valid. Sehingga seluruh item pernyataan ini layak digunakan dan dianggap dapat mewakili variabel sistem penjaminan mutu internal. Maka hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk seluruh item angket yang berjumlah 20 butir dapat digunakan dalam penelitian yang terdiri dari 15 butir pernyataan *favorable* dan 5 butir pernyataan *unfavorable*.

Disiplin

Instrument yang digunakan pada variabel disiplin berbentuk angket yang berjumlah 20 item pernyataan.

Tabel 2. Hasil uji validitas disiplin

No. Item	Pearson Correlati on (r-hitung)	Sig	r-tabel	kriteria
Item 1	0.850	0.001	0.484	Valid
Item 2	0.597	0.011	0.484	Valid
Item 3	0.742	0.000	0.484	Valid
Item 4	0.798	0.009	0.484	Valid
Item 5	0.742	0.009	0.484	Valid
Item 6	0.547	0.023	0.484	Valid
Item 7	0.643	0.005	0.484	Valid
Item 8	0.547	0.023	0.484	Valid

Item 9	0.610	0.001	0.484	Valid
Item 10	0.742	0.001	0.484	Valid
Item 11	0.762	0.000	0.484	Valid
Item 12	0.762	0.000	0.484	Valid
Item 13	0.613	0.009	0.484	Valid
Item 14	0.798	0.000	0.484	Valid
Item 15	0.798	0.000	0.484	Valid
Item 16	0.798	0.000	0.484	Valid
Item 17	0.850	0.000	0.484	Valid
Item 18	0.613	0.009	0.484	Valid
Item 19	0.547	0.023	0.484	Valid
Item 20	0.610	0.001	0.484	Valid

Tabel 2, diketahui bahwa untuk item-item pernyataan yang mewakili variabel disiplin belajar sebanyak 20 item pernyataan menunjukkan koefisien pearson correlation untuk setiap item > 0.484 yang berarti item pernyataan di atas valid. Sehingga seluruh item pernyataan ini layak digunakan dan dianggap dapat mewakili variabel kompetensi manajerial. Maka hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk seluruh item angket yang berjumlah 18 butir dapat digunakan dalam penelitian yang terdiri dari 10 butir pernyataan *favorable* dan 10 butir pernyataan *unfavorable*.

Tabel 3. Hasil uji validitas kreativitas

No. Item	Pearson Correlati on (r-hitung)	Sig	r-tabel	kriteria
Item 1	0.762	0.001	0.484	Valid
Item 2	0.597	0.000	0.484	Valid
Item 3	0.742	0.009	0.484	Valid
Item 4	0.605	0.009	0.484	Valid

Item 5	0.742	0.001	0.484	Valid
Item 6	0.547	0.000	0.484	Valid
Item 7	0.643	0.009	0.484	Valid
Item 8	0.547	0.000	0.484	Valid
Item 9	0.758	0.000	0.484	Valid
Item 10	0.742	0.001	0.484	Valid
Item 11	0.762	0.000	0.484	Valid
Item 12	0.762	0.000	0.484	Valid
Item 13	0.613	0.001	0.484	Valid
Item 14	0.798	0.009	0.484	Valid
Item 15	0.798	0.000	0.484	Valid
Item 16	0.798	0.000	0.484	Valid
Item 17	0.850	0.000	0.484	Valid
Item 18	0.613	0.000	0.484	Valid
Item 19	0.635	0.000	0.484	Valid
Item 20	0.559	0.000	0.484	Valid

Tabel 3. diketahui bahwa untuk item-item pernyataan yang mewakili variabel kreativitas belajar sebanyak 20 item pernyataan menunjukkan koefisien pearson correlation untuk setiap item > 0.484 yang berarti item pernyataan di atas valid. Sehingga seluruh item pernyataan ini layak digunakan dan dianggap dapat mewakili variabel mutu pendidikan. Maka hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk seluruh item angket yang berjumlah 18 butir dapat digunakan dalam penelitian yang terdiri dari 16 butir pernyataan *favorable* dan 4 butir pernyataan *unfavorable*.

Tabel 4. Statistik deskriptif

	N	Mini mum	Maksi mum	Mean	Std Deviasi
Motivasi Belajar	27	77	83	80.78	1.717
Disiplin Belajar	27	75	83	80.26	1.933
Kreativitas Belajar	27	70	84	80.00	3.063
Hasil Belajar	27	55	90	82.81	8.046
Valid N (listwise) 27					

Tabel 4. statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah data (N) setiap variabel adalah 27. Dengan variabel Hasil Belajar (Y) memiliki nilai *minimum* (data terendah) yaitu 55 dan nilai *maximum* (data tertinggi) yaitu 90, dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu 82.81 dan nilai *std deviation* yaitu 8.046. Sedangkan pada variable Motivasi Belajar (X1) memiliki nilai *minimum* (data terendah) yaitu 77 dan nilai *maximum* (data tertinggi) yaitu 83, dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu 80.78 dan nilai *std deviation* yaitu 1.707. Untuk variabel Disiplin Belajar (X2), memiliki nilai *minimum* (data terendah) yaitu 75 dan nilai *maximum* (data tertinggi) yaitu 83, dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu 80,26 dan nilai *std deviation* yaitu 1.933. Selanjutnya variable Kreativitas Belajar (X3), memiliki nilai *minimum* (data terendah) yaitu 70 dan nilai *maximum* (data tertinggi) yaitu 84, dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu 80,00 dan nilai *std deviation* yaitu 3.063. *Std. deviation* menunjukkan keberagaman data yang cukup yang tinggi.

Tabel 5. Hasil uji normatif

			Unstandardi zed Residual
			27
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		10.00257295
	Absolute		.117
Most Differences	Extreme Positive		.064
	Negative		-.117
Kolmogorov-Smirnov Z			.608
Asymp. Sig. (2-tailed)			.854

Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas dimana diperoleh nilai signifikansi (*asympt. Sig. 2 tailed*) sebesar 0,854 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas X berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji SPSS multikolinierlitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	IF
(Constant)		
Hasil belajar	.946	1.057
Disiplin belajar	.946	1.057
Kreativitas belajar	.996	1.004
Dependent Variable: hasil belajar		

Tabel 6, hasil perhitungan nilai tolerance, variabel independen (Motivasi Belajar, Disiplin Ilmu dan Kreativitas Belajar) memiliki nilai Tolerance > 0.10 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen bernilai X1 sebesar 0.946 dan X2 sebesar 0.946 serta X3 sebesar 0.996. Selanjutnya, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu nilai VIF dari variabel independen < 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen X1 sebesar 1.057 dan X2 sebesar 1.057 begitupun X3 sebesar 1.004. Maka dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 7. Hasil uji simultan

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
Regression	261.310	3	7.103	.5423.000 ^b
Residual	88.210	46	1.918	
Total	349.520	49		

Berdasarkan pada tabel Anova dapat ditunjukkan nilai F hitung dan nilai sig-F. Kriteria uji simultan adalah jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau jika taraf signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan ($\alpha < 0,05$) maka hasil analisis secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F) pada tabel 4.7, diperoleh bahwa nilai signifikansi $F = 0,000$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti motivasi belajar (X_1), disiplin (X_2) dan kreativitas belajar (X_3), secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMAN 6 Wajo.

Tabel 8. Hasil uji parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
					B
1.	Constant	817	1.1.654	49	62
	Motivasi belajar	292	.097	248	3.02

				3	
Disiplin belajar	764	.086	763	4.02	.005
Kreativitas belajar	465		118 368	3.95	.002

Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 8. adalah $Y = 817 + 292X_1 + 764X_2 + 465X_3$. Hal ini jika motivasi belajar, disiplin dan kreativitas adalah nol adalah hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMAN 6 Wajo sebesar 817. Motivasi belajar, disiplin, dan kreativitas secara parsial berhubungan erat (signifikan) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMAN 6 Wajo. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh Nilai t-hitung = 3,023 sedangkan t-tabel sebesar 2,62, sehingga disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel, yang berarti motivasi belajar, disiplin, dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Cara kedua, membandingkan hasil signifikan pada tabel 4.8 yaitu 0,004 berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat pula disimpulkan bahwa motivasi belajar, disiplin dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh motivasi belajar, disiplin, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa, dimana berdasarkan hasil penelitian regresi yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini berarti motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMAN 6 Wajo.

Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi SMAN 6 Wajo

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi, disiplin, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dipahami sebab motivasi pada umumnya mempertinggi hasil dan memperbaiki sikap terhadap tugas dengan kata lain, motivasi dapat membangkitkan rasa puas dan menaikkan hasil sehingga melebihi hasil normal. Sejalan dengan pendapat (Maharani & Riau, 2021) Siswa harus memiliki motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik karena mereka berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan karena motivasi ini dapat mendorong siswa untuk mengetahui arah belajarnya.

Penelitian (Marisa, 2019) mengatakan bahwa motivasi adalah penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan, atau dapat diartikan sebagai suatu rencana atau keinginan untuk berhasil dan menghindari kegagalan dalam hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah suatu proses yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Seseorang yang termotivasi telah menunjukkan kemampuannya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup.

Disiplin mendorong siswa untuk belajar secara konkrit dalam konteks kehidupan sehari-hari di sekolah dan di rumah (Nurhayati, 2020) Disiplin berarti tertib, patuh, atau mengendalikan tingkah laku anak, sehingga anak terbiasa mengendalikan tingkah lakunya dan dapat mentaati peraturan yang ada.

Penelitian (Akmaluddin, 2019) Disiplin merupakan salah satu metode untuk membantu anak dalam mengembangkan pengendalian diri selama proses belajar mengajar. Dengan disiplin, anak dapat diberikan batasan waktu untuk memperbaiki perilaku buruknya. Disiplin

juga mengajarkan anak-anak bagaimana berpikir secara teratur dan memberi mereka rasa pencapaian atas kesetiaan dan kepatuhan mereka.

Kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi (Asrani, 2019) Kreativitas akan memberikan modal bagi generasi mendatang untuk membangun masyarakat yang produktif dan inovatif. Hal ini dikarenakan kreativitas berpotensi menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu menggali potensinya dalam menemukan solusi atas berbagai permasalahan, baik pribadi, kelompok, bahkan budaya.

Penelitian (Sumiarti, 2016) Kreativitas merupakan tanda bahwa seseorang itu cerdas. Namun, tidak semua orang cerdas juga kreatif. Kreativitas merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam pendidikan, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah melalui penggunaan strategi bermain. Strategi bermain pendidik untuk meningkatkan kreativitas harus fokus pada tiga prinsip: mendorong, mengidentifikasi, dan membina. Pertama, mendorong, yaitu guru harus mendorong kepercayaan dan kualitas positif siswanya. Kedua, mengidentifikasi, yaitu mengidentifikasi kemungkinan adanya kegiatan kreatif dalam semua mata pelajaran di sekolah dan di semua bidang kehidupan. Ketiga, guru harus mengembangkan potensi kreatif seluruh siswa secara optimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Wajo, dimana motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. kritis dalam meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Ada pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Wajo, dimana kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, artinya sikap disiplin siswa dapat meningkatkan hasil belajar. 3) Kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 6 Wajo, dimana kedisiplinan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, artinya kreativitas belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar. 4) Motivasi, kedisiplinan, dan kreativitas belajar semuanya berdampak pada belajar siswa.

Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Kepala sekolah diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan kreativitas siswa guna menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, serta meningkatkan peran tim disiplin di sekolah, 2) Perlu menggali variabel lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, agar prestasi belajar siswa di sekolah meningkat kembali, 3) Sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan variasi penelitian yang juga mengkaji pengaruh motivasi, sikap, disiplin, dan

kreativitas terhadap hasil belajar siswa, 4) Peningkatan hasil belajar dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruk, M. H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 164–172. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Banyumurti, I. (2018). *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintahan* (1st ed.). banyumurti.net.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 140–157.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (5th ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Permana, N. Y & Siregar, T. (2019, Maret 21). Jumlah Wirausaha Indonesia Tembus 8 Juta Jiwa. Radio Republik Indonesia: (online) <http://rri.co.id/post/berita/651422/ekonomi/jumlah-wirausaha-di-indonesia-tembus-8-juta-jiwa.html>, diunduh 19 maret 2020.
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh

- Penggunaan Media Berbasis Internet , Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(02), 130–138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35908/ji egmk.v10i2.871>
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i2.1223>
- Soekanto. (2013). *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: bumi aksara.
- Sudrajad. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (2nd ed.). jakarta: bumi aksara.
- Takdir, D., A.S, M., & Zaid, S. (2015). *Kewirausahaan* (1st ed.). yogyakarta: Wijana Mahardi Karya.
- Wulandari, R. (2013). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI*. 1, 80.
- Akmaluddin, B. H. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), 1–12.
- Amirudin, A., Karochman, M. A., & Aliyah, A. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kelompok Belajar. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.47453/etos.v3i1.347>
- Asrani. (2019). Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Penerapan Strategi Outdoor Learning pada Siswa Sekolah Dasar Asrani Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Langsung*, 6(2), 97–103.
- Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 125–133.
- Listiani, N. M. (2014). PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF PEMASARAN PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 TUBAN. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 264–276.
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 417. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3599>
- Lumbantoruan, L., & Tangkin, W. P. (2021). Penerapan Rules and Procedures Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(2), 546–553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084>
- Maharani, W. P., & Riau, U. (2021). STRATEGI MENGHIDUPKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19. *Riau Education Journal (REJ) Vol.*, 1(1), 34–38.
- Mandasari, N. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SDN Pandean Lamper 02 Semarang. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 328. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3886>
- Marisa, S. i. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah FAI-UISU*, 9(2), 20–27.
- Nurhayati. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendais*, 2(1), 72–89.

- Purnamasari Suharso, I., & Sunawan. (2018). KESADARAN DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 7(2), 20–26.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). *Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas (Improving students ' learning discipline through classroom management)*. 2(2), 233–241.
- Sumiarti. (2016). STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIVITAS DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 2(1), 1–13.
- Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, dan R. A. (2017). PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 1 MUARA PADANG BANYUASIN SUMATERA SELATAN. *JURNAL PROFIT VOLUME*, 4(2), 145–154.
- Zuhaerani, S. (2015). Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan Konseling Peserta Didik SMP Negeri 4 Mataram. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 60–66. <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>